

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dibahas sebelumnya mengenai determinan tingkat kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013-2017, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan karena memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar yaitu $47.15556 > 1.994394$ dan signifikansi sebesar 0,0000.
2. Dana Perimbangan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan karena memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar yaitu $-15.11572 > -1.99394$ dengan konstanta negatif dan signifikansi sebesar 0,0000.
3. Belanja Modal secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan karena memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar yaitu $-0.540121 < -1.99394$ dan signifikansi sebesar 0,5908.
4. Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kemandirian keuangan daerah dengan F_{hitung} sebesar 865.6113 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan adjusted R squared sebesar 97,2% dengan hubungan yang sangat erat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, diharapkan agar dapat mengoptimalkan potensi-potensi lokal terutama sumber dayanya untuk menambah penerimaan daerah terutama Pendapatan Asli Daerah sehingga mengurangi ketergantungan dengan pemerintah pusat dan dapat meningkatkan kemandirian keuangan daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan tahun pengamatan yang lebih banyak, disarankan untuk menambahkan sampel penelitian di provinsi lain sehingga dapat mengetahui perbedaannya. Serta dapat menambahkan variabel-variabel yang lebih bervariasi lainnya yang dapat mempengaruhi kemandirian keuangan daerah.